

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Proses Komunikasi

Proses komunikasi anggota komunitas musik LoudBreed pada pembuatan microgig untuk menjadi wadah bagi pegiat seni dan penikmat musik di kota Bandung dilakukan layaknya kelompok tanpa adanya struktur organisasi yang formal. Setiap minggunya diadakanya peremuan untuk membahas proses pembuatan microgigs tersebut. Setiap minggunya pembahasan mereka berbeda. Dari mulai merencanakan sampai menghasilkan suatu bahasan. Media komunikasi yang digunakan oleh para anggota ini menunjukkan adanya pendayagunaan komunikasi primer dan sekunder yang dimanfaatkan untuk mendukung tersampainya pesan dengan lebih efektif.

Komunikasi primer anggota pada komunitas ini utamanya disampaikan dengan menggunakan bahasa Sunda. Meski pun bahasa Sunda lebih mendominasi, tetapi juga terkadang Bahasa Indonesia dipergunakan oleh para anggotanya untuk berinteraksi. Penyampaian Bahasa Sunda maupun Indonesia disampaikan dengan gaya yang informal, hal tersebut dilakukan karena semua yang berada di dalam komunitas ini menyetarakan diri. Komunikasi sekunder dilakukan menggunakan berbagai media nirmassa seperti handphone yang berhubungan dengan melakukan rapat jarak jauh.

Komunikasi sekunder terjadi karena ketika sedang berada ditempat yang berbeda. Media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi agar lebih efektif di komunitas ini digunakan. Mereka membahas suatu masalah yang harus di setuju oleh setiap anggotanya melalui aplikasi WhatsApp. Media ini menjadikan alat sebagai untu memberitahukan kabar antar anggotanya. Seperti kapan di adakannya rapat atau sekedar menanyakan tempat. Rapat dengan menggunakan media sosial Whatsapp pernah digunakan ketika ada suatu pembahasan soal gambar yang harus di setuju oleh setiap anggotanya.

2. Hambatan Komunikasi

Kualitas anggota yang dapat menghambat berkaitan dengan cara pandang, kebiasaan yang juga dapat diperhatikan dari adanya intensitas bertemu. Tingkat intensitas ini juga setidaknya akan menghambat komunikasi karena cara pandang anggota yang memang intensitas bertemunya tinggi sangat mungkin terjadi perbedaan dengan cara pandang dengan anggota yang intensitas bertemunya rendah. Tingkat intensitas dan lingkungan juga membentuk daya nalar anggota yang intensitas betemunya rendah sehingga terkadang terjadi hambatan komunikasi yang cukup signifikan berkaitan dengan perbedaan-perbedaan cara pandang tersebut.

Di dalam komunitas ini adanya perbedaaan pendidikan, perbedaan umur dan cara berfikit, perbedaan pekerjaan, perberdaan sosial dan budaya, dan perbedaan cara berinteraksi dengan satu sama lain. Terkadang ketika anggota yang berbeda umur akan lebih banyak tidak sependapat menjadikan

komunikasi yang mereka lakukan tidak memiliki feedback, hanya pendapat mereka bertabrakan dikarenakan cara berfikirnya berbeda.

Beberapa anggota memiliki sifat dan perilaku tertutup yang memungkinkan komunikasi tidak dapat berlangsung secara efektif. Beberapa anggota terkatang pasif dalam beberapa rapat maupun pertemuan karena adanya sifat dan perilaku tertutup, malu untuk berpendapat atau pun sedang memiliki masalah dalam dirinya sendiri yang menjadikan anggota tersebut tidak ingin berinteraksi dengan yang lain

3. Gaya Komunikasi

Komunitas musik LoudBreed sendiri membebaskan kepada semua anggotanya untuk dapat berpendapat dan memberikan saran ataupun masukan terhadap rancangan acara yang akan di selenggarakan. Setiap anggotanya menyadari bahwa semua anggota mempunyai pemikiran yang berbeda untuk mensukseskan acara tersebut. Hal ini menjadikan komunitas ini berjalan atas satu kesatuan pemikiran.

4. Pola Komunikasi

Komunikator dan komunikan akan saling bertukar pikiran secara dialogis karena dalam komunitas ini tidak memiliki ketua yang biasanya menjadi komunikator tetap. Mereka saling bergantian untuk menjelaskan apa yang mereka usulkan. Dan dalam proses pembuatan microgig ini mereka mencampur kan semua usul dari setiap anggotanya agar terbentuk sebuah microgig yang di harapkan oleh semua anggota. Persamaan bahasa adalah salah satu hal yang bisa menjadikan komunikasi di dalam komunitas

ini menjadi lebih efektif. Dengan persamaan ini proses penyampaian pikiran dan perasaan setiap anggotanya dengan menggunakan lambang yang mereka pakai. Komunikasi akan berlangsung apabila terjadi kesamaan makna dalam pesan yang diterima oleh setiap anggotanya. Penggunaan media sebagai alat komunikasi pun ikut serta mereka gunakan. Seperti halnya mereka menggunakan WhatsApp Group untuk terciptanya komunikasi yang efisien. Bukan hanya WhatsApp Group, media lain seperti, aplikasi Line, Direct Message Instagram dan Email pun mereka gunakan. Line dan Direct Message Instagram mereka gunakan untuk menanyakan kabar maupun progres dari setiap jobdesk. Sedangkan email, mereka gunakan untuk mengirimkan foto atau gambar yang mereka gunakan untuk mempromosikan acara yang akan di gelar oleh komunitas tersebut.

Hambatan di dalam komunitas ini terbagi menjadi dua, yakni hambatan internal dan eksternal. Dalam hambatan internal, masing masing anggota memiliki perbedaan. Beberapa anggota memiliki sifat dan perilaku tertutup yang memungkinkan komunikasi tidak dapat berlangsung secara efektif. Beberapa anggota terkatang pasif dalam beberapa rapat maupun pertemuan dikarena adanya sifat dan perilaku tertutup, malu untuk berpendapat atau pun sedang memilik masalah dalam dirinya sendiri yang menjadikan anggota tersebut tidak ingin berinteraksi dengan yang lain. Sebaliknya, hambatan eksternal di dalam komunitas ini adanya perbedaan pendidikan, perbedaan umur dan cara berfikir, perbedaan pekerjaan,

perbedaan sosial dan budaya, dan perbedaan cara berinteraksi dengan satu sama lain. Terkadang ketika anggota yang berbeda umur akan lebih banyak tidak sependapat menjadikan komunikasi yang mereka lakukan tidak memiliki feedback, hanya pendapat mereka bertabrakan dikarenakan cara berfikirnya berbeda.

Dalam komunitas ini bebas berpendapat adalah hal yang bisa menyatukan semuanya. Ketika terjadi perbedaan antara anggota dengan masalah perbedaan cara berfikir, ada juga anggota yang mempunyai kapasitas berpendapat untuk bisa menengahi perbedaan pendapat tersebut. Kebebasan untuk saling bisa merasakan apa yang setiap anggota pikirkan. Hal ini menjadikan komunitas ini mendirikan satu tujuan yang sama dan menciptakan sesuatu yang menjadi tujuan bersama itu terlaksana.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Komunitas Musik LoudBreed

1. Anggota Komunitas

Melakukan pembuatan rangkaian *microgig* secara berkala dan sesering mungkin untuk menciptakan sesuatu generasi yang baru di bidang musik yang bertujuan untuk memajukan bangsa dan negara di bidang musik dan seni.

Merangkul kembali setiap masyarakat atau band dari dalam maupun luar kota Bandung untuk dapat ikut berperan dalam pergerakan komunitas ini untuk menciptakan sebuah band-band yang kreatif.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan penelitian.
2. Studi deskriptif komunikasi merupakan hal yang mudah penelitian ilmu komunikasi, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru.

